

ABSTRAK

Nama : Lazuardi
NIM : 94312020282
Judul : Orientasi Pendidikan Pesantren Muhammadiyah di Sumatera Utara
Promotor I : Prof. Dr. Haidar Daulay, MA
Promotor II : Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag.
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 21 September 1968
Nama Ayah : Dahlan Harahap
Nama Ibu : Hj. Nurhabibah Nasution

Penelitian ini bertujuan mengungkap tentang orientasi Pendidikan pesantren Muhammadiyah di Sumatera Utara yang tentu saja diselenggarakan oleh organisasi Muhammadiyah. Tiga masalah pokok sebagai fokus penelitian ini adalah: bagaimana sistem pendidikan pesantren Muhammadiyah di Sumatera Utara? Bagaimana orientasi pendidikan pesantren Muhammadiyah di Sumatera Utara dan bagaimana implementasinya di dalam penyelenggaraan pendidikan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, sejarah, dan sosiologi. Strategi pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknis analisis kualitatif model Mattheus B. Miles dan Michael A. Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta verifikasi yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*). Selanjutnya dalam menganalisis implementasi orientasi pendidikan penelitian ini menggunakan teori variabel yang mempengaruhi implementasi dalam kebijakan publik dengan meminjam teori yang dimunculkan oleh Edwar III.

Temuan penelitian, yaitu: Pertama, Ada dua pesantren Muhammadiyah di Sumatera utara sebagai lembaga perkaderan calon ulama. Dua pesantren ini bertipologi *khalafi* (modern). Dalam ketentuan Muhammadiyah dua pesantren ini digolongkan sebagai “pesantren integral” yaitu pesantren berbasis madrasah. Dua pesantren ini tidak mengenal kepemimpinan kyai dan tradisi pembelajaran kitab kuning yang menggunakan metode *sorogan*, *bandongan*, dan *wetonan* serta tidak memiliki spesifikasi keilmuan tertentu.

Kedua, Sistem pendidikan yang terdiri dari tujuan, kurikulum, pendidik, peserta didik, proses pembelajaran, manajemen, sarana prasarana, dan iklim (budaya) pembelajaran tidak menggambarkan secara jelas dan sistemik untuk tujuan pemenuhan penyiapan calon kader ulama. Sistem pendidikan yang dijalankan masih terkonsentrasi pada pencapaian tuntutan standar kemadrasahan. Ketiga, ada tiga orientasi pendidikan yang ditemukan di dalam program pendidikannya yaitu orientasi keulamaan, orientasi kemodernan, dan orientasi praksis sosial. Namun langkah –langkah yang dilaksanakan untuk merealisasikan tiga orientasi ini belum optimal disebabkan sistem pendidikan yang tidak bersinergis dengan tujuan ideal institusional pesantren. Kedua adalah bahwa penyelenggaraan pondok pesantren di lingkungan ormas ini ternyata belum memiliki standar penyelenggaraan sebagai bahan acuan.

ABSTRACT

Name : Lazuardi
NIM :94312020282
Title : Orientation of Education Muhammadiyah Pesantren at North Sumatera
Promoter : Prof. Dr. Haidar Daulay, MA
Co-Promoters : Prof. Dr. Al Rashidin, M.Ag.
Place, Date of Birth : Padangsidempuan, 21 september 1968
Father's name : Dahlan Harahap
Mother's Name : Hj. Nurhabibah Nasution

This study aims to reveal about the orientation of Pesantren Muhammadiyah Education in North Sumatra which of course is organized by the Muhammadiyah organization. The three main issues as the focus of this research are: how is the Muhammadiyah pesantren (boarding school) education system in North Sumatra? What is the orientation of Muhammadiyah pesantren education in North Sumatera and how is it implemented in the implementation of education?

This research uses qualitative approach with method of phenomenology, history, and sociology. Data collection strategies use interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with a number of informants, Muhammadiyah management, informal leaders, Pesantren Director, Headmaster of Madrasah, and pesantren asatidzah (teacher) in North Sumatra. Data collection strategies use observation, interviews, and documents. Data analysis was done by using qualitative analysis technique of Mattheus B. Miles model and Michael A. Huberman consist of data selection, data presentation, and drawing conclusion. Furthermore, in analyzing the implementation of educational orientation of this study using the theory of variables that affect the implementation in public policy by borrowing the theory raised by Edwar III.

The research findings are: Firstly, there are two Pesantren Muhammadiyah in North Sumatera as an institution of candidate of Ulama. These two pesantrens are khalafi (modern). In the Muhammadiyah's terms these two pesantrens are classified as “integral pesantren” ie madrasah-based pesantren. These two pesantren are not familiar with kyai leadership and yellow book learning traditions using *sorogan*, *bandongan*, and *wetonan* methods and do not have specific knowledge specifications.

Second, the education system consisting of objectives, curriculum, educator, learners, learning process, management, infrastructure, and climate (culture) of learning does not describe clearly and systemically for the purpose of fulfilling the preparation of candidates for cadre ulama. The education system that is run is still concentrated on the achievement of standard demands madrasa. Third, there are three educational orientations found in the educational program that is ulama, modernity, and social praxis orientation. However, the steps implemented to realize these three orientations have not been optimal due to the education system which is not synergistic with the ideal of institutional ideal of pesantren. Second is

that the implementation of boarding school in the neighborhood of this organization did not have a standard implementation as a reference material.

التجريد

الاسم بالكامل: لازوردى

رقم تسجيل الطلبة: ٩٤٣١٠٢٠

موضوع الرسالة: تأهيلات تربية المعاهد الدينية للجمعية المحمدية

بسومطرة الشمالية

المشرف الأول: فضيلة الشيخ بروبوسور حيدار دولائي الماجستير

المشرف الثاني: فضيلة الشيخ بروبوسور الراشدين

الماجستير

مكان وتاريخ الميلاد: بادنج سدمبوان

اسم الأب: دحلان هراحب

اسم الأم: نور حبيبة ناسوتيون

تستهدف هذه الدراسة على كشف قضايا المعاهد الدينية الكلاسيكية التي استتها جمعية المحمدية بسومطوره الشمالية. وتخص هذه الدراسة حل المشكلة الرئيسية وهي ثلاثة: اولاً, كيف كانت تنسيقات تربية لمعاهد المحمدية بسومطرة الشمالية؟ ثانياً, وكيف كانت البرامج او المناهج الدراسية الجارية تؤيد توجهات تعليمية في تلك المعاهد؟ وثالثاً: هل البرامج تتحقق في مجال التعليمات؟

هذه الدراسة تعتمد اساساً على علوم الظواهر وهي في نطاق علوم الطبيعية التي تستخدم غالباً بالمنهج الكيفي الوصفي. ومن العلوم المستخدمة في هذا البحث هو علم تاريخي يبحث عن سير وتاريخ ترتيب الوقائع نمواً وتغييراً كما هو حدث في معهدى الجمعية المحمدية. وبالإضافة الى ذلك ان علم اجتماعي له دور هام يسعى للحصول على معلومات كيفية عن ظواهرهم السلوكية ويصف ويحلل خيالاتهم وعواطفهم وافكارهم ومشاعرهم واحساساتهم حتى تأمل لما يدور بهم من العلاقات والصلات. الا ان علوم اجتماعيا هنا محدد بنظرية اجتماعية كما كتبنا سابقاً.

فطريقة وسائل جمع المعلومات مستخدمة بالملاحظة او المشاهدة والمقابلة وجمع الارشيفية او الوثائقية. فالملاحظة هي وسيلة اساسية لجمع الحقائق عن مختلف الظواهر الدراسية الجارية في المعهدين. والمقابلة حديث او مجموعة اسئلة شفوية يوجهها الباحث الى

شخص او عدة اشخاص متورطين فى مشروع تنمية المعهدين منهم: روساء الجمعية المحمدية, ومدير المعهد, ورئيسا المدرسة, والاساتذة, وخريجون, وغيرهم من رجال متورطين.

واما تحليل المعلومات يعتمد على ما وردت من كتاب لمطيوس ب. ميلز و مخائل ا. هابرمن حيث قالوا انه يتكون من ثلاث تحليلات وهى اختيار المعلومات وتقديم معلومات والاستنتاج. و تاتي اخيرا لهذا البحث يستخدم تخيمات المعايير عن خدمة عامة و جماهيرية فى تنفيذ الأنشطة التعليمية للمعهدين المذكورين. وهذا وردت من نظرية لادورد الثالث احد متخصصين فى نطاق هذه النظريات.

وان المتبع لتفسير وتحليل, فوصلت هذه الدراسة على الحصول كما كان الاستنتاج التالى وهو: أولا: لقد اهتمت الجمعية المحمدية منذ زمان اهتماما تاما على نشأة المعاهد, واشتد هذا الاهتمام مؤخرا لدوره الهام فى توعية كوادر العلماء والدعاة وعلى الاخص بسومطره الشمالية. لكن بالاسف الشديد الى ان تمت هذه الدراسة ان التنسيقات لم تجر كما هى المرجوة اذ انها غير متسلسلة تنظيمية واحدة بعد اخرى. وما يجرى فى هذين المعهدين الا مدرسيا لا معهديا وعدم التوازن بين هما فى اجراءات تربية. وبالإضافة الى ذلك ان تاهيلات البرامج الدراسية الثلاثة المذكورة اعلاه توجد غير ادماج فى اجراءات المعهد بسبب العاملين, اولا ان تنسيقات الدراسية غير متسلسلة مع غاية المعهد. وثانيا, وبالإضافة الى ذلك ان هذه الجمعية لم تصدر معيارا متكاملًا متخصصا فى اجراء المعهد تايبدا لمشروع كوادر العلماء.

KATA PENGANTAR

Bangga dan gembira adalah dua kondisi yang tidak terungkap dengan kata-kata. Dua kondisi inilah yang dirasakan penulis pada saat penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan secara metodologis untuk dipaparkan pada seminar hasil dan pada sidang tertutup. Kebanggaan dan kegembiraan semakin tak tergambar ketika penelitian ini mendapat persetujuan dari promotor dan penguji melalui sidang senat terbuka promosi doktor. Tentu semua ini tidak terlepas dari izin dan kuasa Allah swt yang senantiasa mengakubulkan rencana-rencana hambanya. Untuk itu peneliti patut mengucapkan syukur atas karunia dan keagungan-Nya bagi peneliti sehingga mampu melaksanakan kegiatan penelitian

dan menyusun disertasi ini meskipun dalam ukuran peneliti sangat terlambat dari waktu yang ditentukan. Salawat dan salam diucapkan kepada Rasulullah Muhammad saw yang mewariskan pedoman hidup melalui Alquran dan hadisnya. Dua pedoman tersebut senantiasa menjadi pencerah dan sumber inspirasi penulis pada saat-saat gembira dan sedih serta pada saat-saat semangat dan layu.

Penelitian ini berjudul *Orientasi Pendidikan Pesantren Muhammadiyah di Sumatera Utara*. Proses penyelesaian disertasi ini dipastikan menghadapi berbagai tantangan melintang, tetapi ibarat ungkapan “lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali”. Akhirnya dengan campur tangan Yang Maha Kuasa dan dukungan dari berbagai pihak disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulisan disertasi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya yang berinteraksi dengan penulis. Di sini, ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama penulis menjalani pendidikan di UIN-SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syukur Kholil, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan Bapak Dr. Samsu Nahar, MA sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam, serta seluruh dosen dan staf akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang banyak memberikan pelayanan, bantuan, dan dorongan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, MA dan Bapak Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag. selaku Promotor I dan II yang selalu meluangkan waktu menerima penulis untuk bimbingan bahkan memberikan masukan, kritikan, dan motivasi. Sebagai promotor, keduanya telah berperan dalam penyelesaian disertasi ini. Semoga keduanya mendapat limpahan kesehatan dan rahmat dari Allah swt.
4. Kepada Prof. Dr. Djafar Siddik, MA, dan Prof. Dr. Hasan Ashari, MA, dan Prof. Dr. Ibrahim Gultom, meskipun dalam kapasitasnya sebagai penguji akan tetapi telah banyak memberikan masukan dan saran untuk sempurnanya disertasi ini. Semoga Allah swt senantiasa memberikan yang terbaik kepada mereka.
5. Kepada Bapak Dr. Khidir Efendi selaku Ketua Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah PW Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberikan masukan, kritikan, bahan dan data sehingga disertasi ini dapat dirampungkan.
6. Kepada al Ustadz Yunus Muhammady yang ketika itu sebagai ketua ITMAM se- Indonesia, kepada Dr. Ichwansyah Tampubolon, SS, M.Ag selaku Direktur wa bil khusus ustadz Irfan Azwir Siregar dan para asatidzah

Pondok Pesantren KHA. Dahlan Sapiro, kepada bapak Firmali Arma Wakil Direktur Administrasi, H. Ramdani Lc selaku Direktur Bid. Kepondokan, H. Azar, MA selaku Kepala Madarasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Binjai/ Langkat yang telah memberikan data sekaligus dukungan moril dan doa untuk penyelesaian studi penulis.

7. Kepada para ustaz/muallim/guru/dosen yang telah banyak mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tertinggi sekarang ini.
8. Kepada kedua orangtua penulis, ayahanda alm Dahlan Harahap dan Ibunda Nurhabibah Nasution yang membesarkan dan mendidik anak-anaknya menjadi bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. Tidak terlupakan kepada seluruh saudara saya alm. Ir. Ahmad Sardar Harahap, Duski Mirza Harahap, S.Pd, Mukhlis Harahap, S.Pd, Irfan Sykri Harahap, Nurlaili Jamila Harahap, Rosmaleli Harahap, Ir, Firdaus Harahap, dan Nurhanipah Harahap. Kepada Ibu mertua Hj. Berliana Siregar dan adek-adek penulis dari pihak istri Hamzah, Hasna, Hanafi, hamidah, Hambali, Hikmah, Hasan, dan Habibah diucapkan terima kasih atas dukungan moril dan materil dalam penyelesaian studi ini.
9. Terutama dan teristimewa kepada istri tercinta Herawati Hasibuan, SH yang penuh kesabaran merawat anak-anak selama penulis menjalani pendidikan. Selanjutnya kepada keempat ananda Syarah Madaniah Harahap, Adillah Salsabila Harahap, Albar Qaul R Harahap, dan Elgan Mujahid Harahap yang menjadi pelipur lara di saat-saat sedih dan layu, semoga mereka menjadi harapan dalam kehidupan selanjutnya. Kepada mereka penulis menitipkan kata maaf karena merasa terlalu egois telah mengabaikan waktu, biaya, dan pikiran selama dalam pendidikan.
10. Kepada Sahabat, teman, dan rekan kerja di IAIN Padangsidempuan dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan ini. Meskipun nama mereka tidak tertuliskan dalam lembaran ini akan tetapi bayangan wajah mereka senantiasa terlintas satu persatu turut menggoreskan penanya sehingga penulisan yang dirasa berat menjadi ringan.

Akhirnya, dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya disertasi ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh pihak. Namun, “tak ada gading yang tak retak” karya sederhana ini masih membutuhkan penyempurnaan dan penelitian lebih mendalam. Karenanya, kritik dan saran masih diharapkan dari seluruh rekan untuk peningkatan penelitian penulis di hari-hari yang akan datang.

Medan, Pebruari 2018
Penulis

Lazuardi

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab - Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/b/u/1987 tentang pembakuan pedoman transliterasi Arab - Latin, sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Damah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	
ـِـي	Fatah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fatah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Fa'ala: فَعَلَ

<i>Žukira:</i>	ذکر
<i>Yazhabu:</i>	يذهب
<i>Su'ila:</i>	سئل
<i>Kaifa:</i>	كيف
<i>Haula:</i>	هول

3. Madah

Madahatau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dantanda	Nama
أَـِـي	Fatah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إِـي	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُـ	Damah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

<i>Qāla:</i>	قال
<i>Ramā:</i>	رما
<i>Qīla:</i>	قيل
<i>Yaqūlu:</i>	يقول

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup. *TaMarbutah* hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati. *TaMarbutah* yang mati atau mendapat harkat fatah sukun, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *TaMarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *TaMarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (ha).

Contoh:

<i>Raudah al-Afāl:</i>	روضة الأطفال
<i>Al-Madīnah al-Munawwarah:</i>	المدينة المنورة
<i>Al-Madīnatul Munawwarah:</i>	المدينة المنورة
<i>Talḥah:</i>	طلحة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

<i>Rabbanā:</i>	ربنا
<i>Nazzala:</i>	نزل
<i>Al-Birr:</i>	البر
<i>Al-Hajj:</i>	الحج
<i>Nu'ima:</i>	نعم

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang menggikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

<i>Ar-Rajulu:</i>	الرجل
<i>As-Sayyidatu:</i>	السيدة
<i>Asy-Syamsu:</i>	الشمس
<i>Al-Qalām:</i>	القلام
<i>Al-Badī‘u:</i>	البديع

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

<i>Ta'khuzūna:</i>	تأخذون
<i>An-Nau':</i>	النوء
<i>Syai'un:</i>	شيئ
<i>Inna:</i>	ان
<i>Umirtu:</i>	امرت

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

<i>Wa innalāha lahua khair ar-rāziqīn:</i>	وان الله لهو خير الرازقين
<i>Wa innalāha lahua khairurāziqīn:</i>	وان الله لهو خير الرازقين
<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna:</i>	فاوفوا الكيل و الميزان
<i>Fa aufūl-kaila wal-mīzāna:</i>	فاوفوا الكيل و الميزان
<i>Ibrāhīm al-Khalīl:</i>	ابرا هيم الخليل
<i>Ibrāhīmūl-Khalīl:</i>	ابرا هيم الخليل

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'ā linnāsi lallaḥi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhil Qur'ānu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb.
Lillāhi al-amru jamī'an.
Lillāhil-amru jamī'an.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	23
C. Perumusan Masalah.....	27
D. Tujuan Penelitian.....	28
E. Kegunaan Penelitian	29
F. Sistematika Pembahasan	
BAB II : LANDASAN TEORI.....	34
A. Kerangka Teoretis	34
B. Kerangka Konseptual	44
1. Pesantren	44
2. Muhammadiyah	53
a) Tajdid dan Modernisasi Islam	53
b) Latar belakang Pembaharuan di Dunia Islam.....	59
c) Tajdid dalam Perspektif Muhammadiyah.....	61
d) Konsep Pendidikan Muhammadiyah.....	72
e) Pesantren Muhammadiyah	81
C. Kajian Terdahulu.....	94
BAB III :METODOLOGI PENELITIAN.....	97
A. Pendekatan Penelitian	97
B. Lokasi Penelitian.....	98
C. Sumber Data Penelitian.....	98
D. Strategi Pengumpulan Data.....	99
E. Analisis Data	102
BAB IV: PESANTREN MUHAMMADIYAH DI SUMATERA UTARA.....	106
A. Sistem Pendidikan.....	106
1. Pondok Pesantren KHA. Dahlan.....	106
a. Sejarah	
b. Sistem Pendidikan	127
c. Tujuan	131
d. Kurikulum	146
e. Pendidik	150
f. Peserta Didik	152
g. Proses pembelajaran	155
h. Sarana Perasarana	157
i. Manajemen	
B. Pondok Pesantren Modren Muhammadiyah Kwalamadubinjai.....	174
1. Sejarah	174
2. Sistem Pendidikan	176
a. Tujuan Pendidikan.....	176
b. Kurikulum.....	178
c. Pendidik.....	186
d. Peserta Didik.....	191
e. Proses Pembelajaran	193
f. Sarana Prasarana.....	195
g. Menejemen	197
C. Orientasi Pendidikan Pesantren	198
1. Pondok Pesantren KHA. Dahlan	198
a. Orientasi Keulamaan.....	198
b. Orientasi Kemodernan	202
c. Orientasi Praksis Sosial	

2.	PP Modern Muhammadiyah Kwala Madu	205
	a. Orientasi Keulamaan.....	205
	b. Orientasi Kemodernan	209
	c. Orientasi Praksis Sosial	
3.	210
	a.	210
	b.	213
D.	Implementasi Orientasi Pendidikan Pesantren.....	214
	1. Pondok Pesantren KHA. Dahlan	214
	2. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu.....	228

**BAB V : ANALISIS ORIENTASI PENDIDIKAN PESANTREN MUHAMMADIYAH
DI SUMATERA UTARA** 241

BAB VI : PENUTUP.....	254
A. Kesimpulan.....	254
B. Saran-saran.....	255

DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....